

**PANDANGAN MASYARAKAT BARAT TERHADAP ISLAM: PERSEPSI,
MITOS, REALITA**

Nadia, Abdullah Norhayat

2410117220004@mhs.ulm.ac.id, 2410117210039@mhs.ulm.ac.id

Universitas Lambung Mangkurat

Abstrak.

Pandangan masyarakat barat terhadap Islam, dengan fokus pada penekanan persepsi, mitos, dan realita yang ada. Islamophobia menjadi isu sentral, pandangan negatif masyarakat terhadap Islam telah dipengaruhi oleh berbagai faktor, seperti media, politik, dan sejarah pandangan negatif itu sering kali dipengaruhi oleh media massa yang memperkuat stereotip dan disinformasi. Mitos-mitos yang menganggap Islam sebagai agama intoleran dan ekstremis. Namun realitanya menunjukkan adanya keberagaman dalam praktik dan interpretasi Islam. Melalui analisis literatur, artikel ini bertujuan memberikan pemahaman yang lebih mendalam mengenai hubungan antara Islam dengan masyarakat barat.

Kata kunci: Islam, Islamophobia, Masyarakat Barat, Mitos, Persepsi, Realita

Abstract

Western society's view of Islam, with a focus on emphasizing existing perceptions, myths, and realities. Islamophobia is a central issue, the negative view of society towards Islam has been influenced by various factors, such as media, politics, and history. Myths that consider Islam as an intolerant and extremist religion. However, the reality shows that there is diversity in the practice and interpretation of Islam. Through literature analysis, this article aims

to provide a deeper understanding of the relationship between Islam and western society.

Keywords: Islam, islamophobia, western society, myths, perceptions, reality

PENDAHULUAN

Pandangan atau persepsi ialah sebuah hal yang berhubungan dengan kinerja pemikiran seseorang mengenai suatu hal, yang dimana setelah disusun hingga diinterpretasikan menjadi sesuatu yang dimana individu dapat menyadari dan memahami apa yang sedang di hadapinya. Sedangkan masyarakat berarti sekumpulan manusia/orang yang hidup bersama dalam suatu lingkup dengan ikatan-ikatan aturan tertentu. Berdasarkan pengertian tersebut, kita dapat mengartikan bahwa pandangan masyarakat adalah cara pandang khalayak ramai dalam menilai suatu hal tertentu menggunakan inderanya. Persepsi masyarakat barat terhadap Islam terutama di negara bagian Eropa seperti Inggris, secara historis masuknya Islam ke negara inggris terbagi menjadi dua tahap, tahap pertama terjadi pada tahun 1869, dimana setelah dibukanya terusan Suez, dimana kejadian itu menjadi jalur pembuka bagi para pelaut yang berasal dari India dan Yaman untuk berdagang dan menjadi kuli pelabuhan di Inggris. Tahap kedua terjadi setelah PD2(Perang Dunia Ke-2) berakhir, dimana Inggris membutuhkan banyak bantuan imigran untuk dijadikan sebagai buruh demi memperlancar pembangunan, dan juga menjadi penyebab terpisahnya Pakistan dengan India, yang menyebabkan masyarakat di sana mengalami dilema karena dihadapkan oleh dua pilihan yang sulit, sampai pada akhirnya mereka memilih untuk bermigrasi ke Inggris. Muslim di Inggris terbagi menjadi tiga kelompok, kelompok pertama yaitu imigran yang bermigrasi ke Inggris, kelompok kedua ialah keturunan dari kelompok pertama, dan kelompok terakhir yaitu warga Inggris kulit putih asli atau revert community. Mayoritas muslim yang ada di Inggris di isi oleh orang-orang yang berasal dari Asia selatan. Para muslim yang ada di Inggris mendapat berbagai macam tantangan khususnya dari EDL dan Afro Caribbean. Kedua

organisasi itu merupakan bentuk organisasi Islamophobia. Islam yang ada di Inggris merupakan perwujudan Islam yang universal serta majemuk. Kehidupan Muslim di Inggris sangat didukung oleh kebijakan Multikultural pemerintah Inggris. Prinsip Syariah berjalan lancar mulai dari persoalan mengenai sandang dan pangan berupa pakaian, sampai makanan halal, bahkan dakwah hingga perbankan.

METODOLOGI

Seperti dijelaskan sebelumnya, walaupun Islam masuk ke negeri barat dengan baik, tetapi masih banyak pertentangan dari berbagai pihak. Penelitian ini bertujuan untuk mencari tahu bentuk persepsi masyarakat barat dari era-era sebelumnya hingga saat ini, mitos yang ada pada masyarakat barat terhadap Islam, dan realita mengenai Islam yang sebenarnya. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode pendekatan kualitatif dengan metode yang bersifat deskriptif terkait dengan pandangan masyarakat barat terhadap Islam. Teknik yang dilakukan pada penelitian kali ini adalah dengan teknik pengumpulan data secara deskriptif dan literatur yang berhubungan dengan persepsi, mitos, dan fakta mengenai agama Islam yang ada di negara barat.

PERSEPSI MASYARAKAT BARAT TERHADAP ISLAM

Masyarakat barat mempunyai beragam pandangan terhadap islam sejak abad pertengahan dan renaissans. Meskipun stereotip modern terkadang menyerupai stereotip yang ada di masa lalu. Sikap tersebut muncul karena alasan tertentu. Dari abad ke-11 hingga abad pertengahan ke-17 serangan ejekan oleh penulis barat terjadi dikarenakan adanya rasa rendah diri yang mengganggu terhadap peradaban Arab. Namun, selama abad ke-17 kaum muslim tidak lagi menjadi ancaman bagi secara politis. Negara barat mulai mengembangkan pandangan sekuler yang

mendemistifikasikan agama dan mengurangi ancaman islam sebagai ideologi saingan. Dalam sebuah survei singkat mengenai sikap masyarakat barat terhadap masyarakat Islam yang ada pada abad ke-7 hingga abad ke-17, Aldobrandino Malvezzi menganalisis penyebab kesalahpahaman, dengan menyatakan bahwa kesalahan mengenai Islam memiliki konsekuensi yang serius tidak hanya karena mereka menghambat kemajuan budaya Italia, tetapi juga karena mereka menghambat kemajuan budaya Italia. Aldobrandino Malvezzi berkomentar bahwa orang Eropa mempunyai kecenderungan menilai islam dengan kriteria Katolik. Pada pertengahan abad ke-20, para intelektual mulai berhenti menerima doktrin mengenai Islam dan mulai menerima kebenaran-kebenaran parsialnya.

Tindak terorisme seperti WTC yang terjadi pada 11 September 2001 atau bom London 07 Juli 2005, membuat kaum muslim yang ada di sana mendapatkan diskriminasi dan intimidasi terhadap masyarakat barat. Pada kenyataannya masyarakat di sana masih menjadikan Islam sebagai kambing hitam yang pas untuk tuduhan, dan stereotip terorisme mereka. Mereka memandang Islam sebagai ancaman. Masyarakat barat memandang Islam sebagai agama yang mengerikan dan penuh kekerasan, hal ini dikarenakan pers barat membuat fenomena radikalisme pada saat itu dengan berlebihan sehingga memicu opini-opini negatif di kalangan masyarakat barat termasuk internasional. Ketakutan yang ada pada masyarakat barat terhadap Islam merupakan buah dari prasangka politik yang sudah ada sejak zaman orientalis klasik hingga sekarang.

MITOS DAN REALITA TERHADAP ISLAM

Kesalahpahaman yang ada pada masyarakat barat dikarenakan mereka mempelajari dan memahami Islam melalui buku-buku para orientalis. Islam dipandang sebagai agama yang penuh kekerasan. Banyak mitos-mitos yang masih bertebaran mengenai Islam yang merupakan agama yang penuh dengan radikalisme dan terorisme. Masyarakat barat mempunyai pandangan yang sangat buruk terhadap Islam dimana mereka mengaitberatkan agama Islam dengan kekerasan, fanatisme, kebencian, dan lain-lain. Kabar angin mengenai hukum

yang ada di Islam menjadi propaganda bagi masyarakat barat dimana mereka ingin menjauhkan umat Islam dari ajarannya.

Di tahun 2018, melalui penelitian Pew Research Center, pada 15 negara yang ada di Eropa barat, secara individual mereka memandang Islam dengan baik. Swiss sebagai negara dengan populasi muslim sebesar 6% secara pribadi mereka tidak setuju dengan pernyataan mengenai beberapa pertanyaan yang berhubungan dengan Islam dan nilai-nilai yang ada di negaranya. Secara umum, orang-orang yang ada di Eropa barat lebih mengenal seorang muslim dibandingkan agama Islam itu sendiri contohnya seperti yang ada di negara Perancis, saat para jurnalis bertanya mengenai Islam dan muslim di barat.

Pada umumnya, banyak masyarakat awam seperti masyarakat barat yang berpendapat bahwa Islam adalah agama yang mengekang dan semacamnya. Banyak juga yang berpendapat bahwa aturan yang ada pada agama ini kaku dan sudah ketinggalan zaman. Namun, pada realitanya agama Islam adalah agama yang mengatur dan membimbing agar umatnya tidak salah arah. Islam datang dengan tujuan untuk membenahi segala sesuatu agar tetap pada aturannya yang baik dan benar

SIMPULAN

Agama Islam yang ada di negara barat sejak abad ke-11 masih mendapatkan persepsi dan mitos yang buruk dimana masyarakat barat masih beranggapan bahwa agama Islam adalah agama yang mencintai kekerasan, radikalisme hingga sekarang. Tak sedikit dari mereka berpendapat bahwa agama Islam adalah agama yang berhubungan dengan terorisme. Pada kenyataannya agama Islam adalah agama yang mencintai kedamaian.

DAFTAR REFERENSI

- ALMALIK, M. (2022). Refleksi Politik Islam Kontemporer di Negara Dunia Pertama. *JISIP UNJA (Jurnal Ilmu Sosial Ilmu Politik Universitas Jambi)*, 20-31.
- Dipawinangun, I. G. (2019). *PERSEPSI MASYARAKAT INGGRIS PADA ISLAM DAN PENGARUHNYA TERHADAP PERKEMBANGAN ISLAM DI INGGRIS* (Doctoral dissertation, PERPUSTAKAAN).
- Frassetto, M., & Blanks, D. (Eds.). (1999). *Western views of Islam in medieval and early modern Europe: perception of other*. Springer.
- Kementerian Agama Republik Indonesia. (2006, 23 November). DUNIA BARAT HADAPI ISLAMOPHOBIA. <https://kemenag.go.id/nasional/dunia-barat-hadapi-islamophobia-njswl7>
- Lana, K. (2019). *Tinjauan Hukum Islam Tentang Pandangan Masyarakat Terhadap Perkawinan Di Kantor Urusan Agama (Studi pada Masyarakat Kecamatan Cukuh Balak Kabupaten Tanggamus)* (Doctoral dissertation, UIN Raden Intan Lampung).
- Muzammil, A. (2022). Eropa dan Histiografi Islam. *BAHTSUNA: Jurnal Penelitian Pendidikan Islam*, 4(2), 88-112.
- Rahmat, M. I. (2003). *Islam pribumi: mendialogkan agama, membaca realitas*. Erlangga.
- Ratna Ajeng Tejomukti, Nashih Nasrullah (22 maret 2021). Seperti Apa Warga Barat Memandang Islam dan Muslim?. <https://khazanah.republika.co.id/berita/qqdmhf320/seperti-apa-warga-eropa-barat-memandang-islam-dan-muslim-part2>
- Wahyu Eko Prasetyo (Mahasiswa STAIN Metro) (09 Januari 2022). Islam dan Realitas Sosial. <https://www.metrouniv.ac.id/artikel/islam-dan-realitas-sosial/>